BAB III

PROSEDUR PENELITIAN TINDAKAN KELAS

A. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah penelitian tindakan kelas. Kata Penelitian tindakan kelas berasal dari bahasa Inggris *Classroom Action Research*, yang berarti penelitian tindakan kelas.

Penelitian Tindakan Kelas meliputi tiga kata yaitu "penelitian", "tindakan", dan "kelas". Penelitian adalah kegiatan mencermati suatu objek, menggunakan aturan metodologi tertentu untuk memperoleh data atau informasi yang bermanfaat bagi peneliti atau orang-orang yang berkepentingan dalam rangka peningkatan kualitas di berbagai bidang. Tindakan adalah suatu gerak kegiatan yang sengaja dilakukan dengan tujuan tertentu yang dalam pelaksanaannya berbentuk rangkaian periode/siklus kegiatan. Sedangkan kelas adalah sekelompok siswa/mahasiswa yang dalam waktu yang sama dan tempat yang sama menerima pelajaran yang sama dari seorang guru/dosen yang sama[1]. Semua penelitian tindakan memiliki dua tujuan utama, yakni untuk meningkatkan dan melibatkan[2].

Penelitian ini memusatkan objek penelitiannya kepada semua hal yang ada di dalam kelas, baik yang fisik maupun non fisik. Yaitu semua hal yang

[1] Ekawarna, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Referensi, 2013), 4.
[2] Endang Komara, *Penelitian Tindakan Kelas dan Peningkatan Profesionalitas Guru*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 29.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terjadi di dalam kelas ketika pembelajaran sedang berlangsung. Pada prinsipnya diterapkan PTK atau CAR (*Clasroom Action Research*) memungkinkan para guru mempelajari ruang kelas mereka sendiri agar mendapatkan pemahaman yang lebih baik dan lebih mampu meningkatkan kualitas atau efektifitas mereka[3]. Di dalam Penelitian Tindakan Kelas (PTK) terdapat beberapa model atau desain penelitian yang digunakan ketika peneliti melakukan PTK. Desain-desain tersebut diantaranya adalah: (1) Model Kurt Lewin, (2) Model Kemmis Mc Taggart, (3) Model John Elliot, (4) Model Hopkins, (5) Model McKernan, (6) Model Dave Ebbut. Dalam hal ini, peneliti disini melakukan PTK dengan menggunakan model *Kurt Lewin.*

Model Kurt Lewin menjadi acuan pokok atau dasar dan berbagai model *action research*, terutama classroom *action research*. Konsep pokok *action research* menurut Kurt Lewin erdiri dari empat komponen, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*)[4].

Hubungan keempat komponen tersebut dipandang siklus yang dapat digambarkan sebagai berikut:

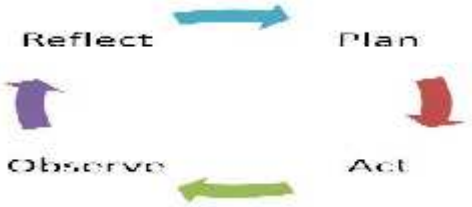

Gambar 3.1
Model PTK Kurt Lewin

[3] Craig A. Metler, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Indeks, 2014), 4.
[4] Samsu Somadayo, *Penelitian Tindakan Kelas (PTK)*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013), 39.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Setting dan Subjek Penelitian

1. Setting Penelitian

   Setting atau lokasi Penelitian Tindakan Kelas ini adalah MI Muhammadiyah 23 Surabaya kelas III. Mata pelajaran Matematika, pelajaran 2015/2016.

2. Subjek Penelitian

   Subjek penelitian ini adalah siswa-siswi kelas IIIMadrasah Ibtidaiyah (MI) Muhammadiyah 23 Surabaya dengan jumlah siswa 16 anak. Sedangkan peneliti disini berperan sebagai observer.

C. Variabel yang Diteliti

Dalam penelitian tindakan kelas ini,variabel yang diselidiki adalah:

1. Variabel input : siswa kelas III MI Muhammadiyah 23 Surabaya
2. Variabel proses : alat peraga stik kayu
3. Variabel output : penggunaan alat peraga stik kayu dalam meningkatkan pemahamanmatematika materi pecahan sederhana kelas III di MI Muhammadiyah 23 Surabaya

D. Rencana Tindakan

Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dalam empat tahap. Setiap tahap dilalui dengan prosedur dan langkah-langkah tersendiri.

Siklus I

1. Tahap perencanaan tindakan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan, yaitu 12 April 2016.
b. Menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada peneliti melaksanakan peningkatan pemahaman dalam pembelajaran menggunakan alat peraga stik kayu.
c. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Matematika di kelas III dengan menggunakan alat peraga stik kayu.
d. Menentukan materi pokok yang diajarkan, yaitu Pecahan Sederhana.
e. Mempersiapkan sumber pembelajaran
f. Menyusun lembar kerja siswa
g. Mengembangkan format penilaian
h. Menentukan alat observasi berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan kriteria keberhasilan
i. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan

Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

1) Menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan
2) Guru mengucapkan salam
3) Menanyakan kabar siswa
4) Siswa dan guru berdo'a bersama-sama
5) Mengecek kehadiran siswa
6) Guru melakukan apersepsi pembelajaran semester lalu
7) Mengecek pengetahuan awal siswa dengan bertanya, "Berapa uang sakumu hari ini? Untuk membeli apa saja uang sakumu? Lebih banyak mana uang saku Kiran dan uang saku Panji? Siapa yang pernah makan es krim? Apa kalian pernah melihat stik es krim sebelumnya?"
8) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan hari ini yaitu tentang pecahan sederhana
9) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

1) Siswa terbagi menjadi berpasangan (2 siswa)
2) Setiap kelompok mendapatkan 250 stik kayu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3) Seluruh siswa memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru
4) Semua pasangan mendapat waktu 15 menit untuk menyelesaikan tugas diskusinya dengan bantuan alat peraga stik kayu
5) 2 pasangan mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya
6) Setelah 2 pasangan menyampaikan hasil diskusinya, siswa mendapat penjelasan oleh guru
7) Siswa kembali dalam posisi individu
8) Setiap siswa mendapatkan lembar kerja individu
9) Siswa mengerjakan lembar kerja individu dengan waktu 20 menit
10) Siswa dan guru bersama-sama mengecek jawaban dari setiap lembar kerja individu

c. Kegiatan Penutup

1) Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
2) Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
3) Siswa dan guru bersama-sama membaca do'a
4) Mengucapkan salam

3. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan penilaian aspek kognitif.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa sesuai dengan pedoman wawancara guru dan siswa

b. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui lembar pengamatan observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan

4. Tahap refleksi

Pada tahap ini dilakukan:

a. Evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap tindakan yang dilakukan dalam proses pembelajaran

b. Pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang RPP dan lembar kerja siswa, dengan melihat hasil observasi guru dan siswa

c. Perbaikan pelaksanaan tindakan sesuai hasil evaluasi untuk digunakan pada siklus berikutnya

Siklus II

1. Tahap perencanaan tindakan

Setiap kegiatan membutuhkan perencanaan, begitu juga dalam penelitian ini dilakukan beberapa perencanaan yaitu :

a. Menentukan waktu untuk pelaksanaan, yaitu 19 April 2016.

b. Menentukan metode pembelajaran yang digunakan untuk menyelesaikan masalah. Berdasarkan masalah yang ada peneliti melaksanakan peningkatan pemahaman dalam pembelajaran menggunakan alat peraga stik kayu.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Menyusun atau menyiapkan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar untuk mata pelajaran Matematika di kelas III dengan menggunakan alat peraga stik kayu berdasarkan refleksi pada siklus I dan penetapan alternatif pemecahan masalah.
d. Menentukan materi pokok yang diajarkan, yaitu Pecahan Sederhana.
e. Mempersiapkan sumber pembelajaran
f. Menyusun lembar kerja siswa
g. Mengembangkan format penilaian
h. Menentukan alat observasi berupa lembar observasi, pedoman wawancara dan kriteria keberhasilan
i. Peneliti menentukan kriteria keberhasilan
j. Pengembangan program tindakan dari siklus I

Berdasarkan kriteria, peneliti ingin mengetahui apakah tindakan yang dilakukan sesuai dengan yang diinginkan atau belum. Apabila sesuai maka tindakan perbaikan dihentikan. Apabila belum maka peneliti terus melakukan perbaikan di siklus berikutnya.

5. Tahap pelaksanaan tindakan

Pada tahap ini dilakukan tindakan berupa pelaksanaan program pembelajaran sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) meliputi kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.

a. Kegiatan Pendahuluan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Menyiapkan perlengkapan-perlengkapan yang akan digunakan
2) Guru mengucapkan salam
3) Menanyakan kabar siswa
4) Siswa dan guru berdo'a bersama-sama
5) Mengecek kehadiran siswa
6) Guru melakukan apersepsi pembelajaran semester lalu
7) Mengecek pengetahuan awal siswa dengan bertanya, "Berapa uang sakumu hari ini? Untuk membeli apa saja uang sakumu? Lebih banyak mana uang saku Kiran dan uang saku Panji? Siapa yang pernah makan es krim? Apa kalian pernah melihat stik es krim sebelumnya?"
8) Siswa bernyanyi bersama-sama lagu "Tek Kotek"
9) Guru menginformasikan materi yang akan disampaikan hari ini yaitu tentang pecahan sederhana
10) Menyampaikan tujuan pembelajaran

b. Kegiatan Inti

Elaborasi

1) Siswa terbagi menjadi tim (2-3 anak)
2) Setiap tim mendapatkan 250 stik kayu dan lembar kerja kelompok (lampiran 2)
3) Seluruh siswa memperhatikan ilustrasi yang dilakukan guru

Eksplorasi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Semua tim mendapat waktu 15 menit untuk menyelesaikan tugas tim dengan bantuan alat peraga stik kayu
2) Setiap tim mempresentasikan hasil diskusi timnya
3) Setelah semua tim menyampaikan hasil diskusinya, siswa mendapat penjelasan oleh guru
4) Siswa kembali dalam posisi individu
5) Setiap siswa mendapatkan lembar kerja individu (lampiran 3)
6) Siswa mengerjakan lembar kerja individu dengan waktu 20 menit

Konfirmasi

1) Siswa dan guru bersama-sama mengecek jawaban dari setiap lembar kerja individu

c. Kegiatan Penutup

1) Siswa dan guru melakukan tanya jawab dan membenarkan apabila terjadi kesalahfahaman.
2) Bersama-sama menyimpulkan materi pembelajaran
3) Menyampaikan materi untuk pertemuan selanjutnya
4) Siswa dan guru bersama-sama membaca do'a

6. Tahap pengamatan

Pada tahap ini dilaksanakan pengambilan atau pengumpulan data hasil wawancara, observasi dan penilaian aspek kognitif.

c. Melakukan wawancara kepada guru dan siswa sesuai dengan pedoman wawancara guru dan siswa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

d. Melakukan observasi dari proses pembelajaran yang dilakukan melalui lembar pengamatan observasi guru dan siswa yang telah dipersiapkan

7. Tahap refleksi

Melakukan refleksi terhadap pelaksanaan siklus I dan siklus II serta diskusi dengan guru kolaborator untuk mengevaluasi dan membuat kesimpulan atas pelaksanaan pembelajaran Matematika materi pecahan sederhana menggunakan alat peraga stik kayu dalam meningkatkan pemahaman pada mata pelajaran Matematika setelah melaksanakan rangkaian kegiatan mulai dari siklus I sampai siklus II.

Indikator Kompetensi	Indikator Pemahaman	Indikator Butir Soal	Jumlah Soal
Mengurutkan pecahan	Memetakan pecahan dari yang terkecil hingga yang terbesar maupun sebaliknya	Mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke yang terbesar dengan penyebut yang sama	1
		Mengurutkan pecahan dari yang terbesar ke yang terkecil dengan penyebut yang sama	1
		Mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke yang terbesar dengan penyebut yang berbeda	1
		Mengurutkan pecahan dari yang terbesar ke yang terkecil dengan penyebut yang berbeda	1
Membandingkan dua pecahan	Membedakan dua pecahan	Membandingkan dua pecahan yang memiliki penyebut sama dengan hasil lebih besar	1
		Membandingkan dua pecahan yang memiliki penyebut sama dengan hasil lebih kecil	1
		Membandingkan dua pecahan yang memiliki penyebut berbeda dengan hasil lebih besar	1
		Membandingkan dua pecahan yang memiliki penyebut berbeda dengan hasil lebih kecil	1
		Membandingkan dua pecahan yang memiliki penyebut berbeda dengan hasil yang sama	1
		Mengurutkan pecahan dari yang terkecil ke yang terbesar dengan penyebut yang berbeda	1
	Mencocokkan pecahan berupa angka dengan pecahan berupa soal cerita	Menyelesaikan Soal Cerita Pecahan Sederhana	1

Tabel 3.1
Tabel Pengklasifikasian Soal ke dalam Indikator Kompetensi

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

E. Sumber Data dan Cara Pengumpulannya

1. Sumber data

Bentuk-bentuk data yang dipakai dalam penelitian dibedakan menjadi data primer dan data sekunder.Data primer adalah data yang diperoleh dari sekolah yang diteliti. Yang termasuk data primer adalah siswa, guru, orang tua, dan kepala sekolah di MI Muhammadiyah 23 Surabaya. Sedangkan data sekunder adalah data yang berasal dari pihak-pihak yang tidak berkaiatan dengan sekolah. Seperti pengawas sekolah, pejabat dinas pendidikan. Dalam penelitian kali ini, data yang diperlukan untuk dianalisis adalah data primer, yaitu:

a. Siswa

Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dan hasil aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar.

b. Guru

Untuk melihat tingkat keberhasilan implementasi pembelajaran Matematika dengan alat peraga stik kayu dan hasil belajar serta aktivitas siswa dalam proses pembelajaran.

c. Teman Sejawat dan Kolaborator

Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data untuk melihat implementasi Penelitian Tindakan Kelas secara komprehensif, baik dari sisi siswa maupun guru.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Alat dan Teknik Pengumpulan Data

Dalam pelaksanaan Penelitian Tindakan Kelas, ada dua jenis data yang dikumpulkan peneliti, yakni:

a. Data Kuantitatif adalah kumpulan informasi deskriptif yang dikonstruksi dari percakapan atau dalam bentuk naratif berupa kata-kata. Adapun data kuantitatif adalah data yang berhubungan dengan nilai dalam bentuk angka[5].

b. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa berkaitan dengan tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan atau sikap siswa terhadap metode yang baru (afektif), aktivitas manusia mengikuti pelajaran, perhatian, antusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya, dapat dianalisis secara kualitatif.[6]

Teknik Pengumpulan Data yang digunakan peneliti, yakni:

a. Tes

Menggunakan lembar kerja berupa soal-soal pecahan sederhana untuk mengumpulkan data tentang peningkatan pemahaman siswa dalam materi pembelajaran dengan Alat Peraga Stik Kayu. **Lembar kerja terlampir.**

[5] Muhammad Yaumi dan Muljono Damopolii, *Action Research*, (Jakarta: Kencana, 2014), 101.
[6] Kunandar, *Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Observasi

Menggunakan lembar observasi untuk mengumpulkan data tentang tingkat aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar mata pelajaran Matematika dan data tentang kesesuaian aktivitas guru dikelas dengan perangkat pembelajaran. **Lembar observasi terlampir.**

Hal-hal yang diamati dalam penelitian ini meliputi:

1) Aktivitas Guru

Untuk menghitung nilai hasil observasi aktivitas guru digunakan rumus :

$N = \frac{f}{m} x\ 100$..... Rumus 3.1

Keterangan:

Ng = Nilai Aktifitas Guru

f = Jumlah Skor yang Diperoleh

m = Skor Maksimal

2) Aktivitas Siswa

Untuk menghitung nilai hasil observasi aktivitas siswa digunakan rumus :

$N = \frac{f}{m} x\ 100$..... Rumus 3.2

Keterangan:

Ns = Nilai Aktivitas Siswa

f = Jumlah Skor yang Diperoleh

m = Skor Maksimal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kriteria penilaian aspek yang diamati adalah, mendapat nilai 1 jika tidak dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif, tidak tepat waktu; mendapat nilai 2 jika dilakukan, tidak sesuai aspek, tidak efektif dan tidak tepat waktu; mendapat nilai 3 jika dilakukan, kurang efektif, sesuai aspek, tidak tepat waktu; mendapat nilai 4 jika dilakukan, sesuai aspek , efektif, tepat waktu.

Kriteria aspek ketuntasan observasi aktivitas guru dan siswa dengan menggunakan system relative yang terdiri dari penentuan tingkatan dalam bentuk huruf: A, B, C, D, dan E. Huruf-huruf tersebut diartikan sebagai berikut: A = Sangat Baik (90%-100%), B = Baik (80%-89%), C = Cukup (65%-79%), D = Kurang (55%-64%) dan E = Tidak Lulus atau Gagal (55%)[7]. Maka dengan tingkat pengukuran tersebut dapat dinyatakan tuntas berdasarkan wawancara dengan ibu Azizatul Hikmah adalah apabila memenuhi kriteria B (Baik)[8].

c. Wawancara

Menggunakan panduan wawancara untuk mengetahui pendapat atau sikap siswa tentang pembelajaran dengan alat peraga stik kayu. **Lembar wawancara terlampir.**

[7] Oemar Hamalik, *Teknik Pengukuran dan Evaluasi Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 1989), 121

[8] Azizatul Hikmah, Guru Mata Pelajaran Matematika kelas III, wawancara pribadi, Surabaya,11Agustus 2016.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

F. Analisis Data

Analisis data merupakan cara yang digunakan dalam pengolahan data yang berhubungan erat dengan perumusan masalah yang telah diajukan sehingga dapat digunakan untuk menarik kesimpulan. Data yang diperoleh akan diolah dan dianalisis secara kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberikan gambaran kenyataan atau fakta sesuai data yang diperoleh dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai siswa juga untuk mengetahui respon siswa terhadap kegiatan serta aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung.[9]

1. Nilai pemahaman setiap siswa dihitung dengan menggunakan rumus:

   $N = \frac{\sum S}{m} x\ 100$ ..... Rumus 3.3

   Keterangan:

   N = Nilai Pemahaman Setiap Siswa

   $\sum S$ = Jumlah Skor yang Diperoleh

   m = Skor Maksimal

   Dengan kriteria yang tercantum dalam Lembar Hasil Pemahaman.

2. Nilai rata-rata kelas untuk pemahaman dihitung dengan menggunakan rumus:

   $\bar{X}p = \frac{\sum p}{n}$..... Rumus 3.4

   Keterangan:

   $\bar{X}p$ = Nilai Rata-Rata Pemahaman Siswa

[9] Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Bumi aksara, 2006), 128.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$\sum p$ = Total Nilai Pemahaman Semua Siswa yang Hadir

n = Banyak Siswa yang Hadir

3. Persentase ketuntasan pemahaman siswa dalam kelas

$P = \frac{\sum N \quad s \quad t_i}{n} \; x \; 100\%$..... Rumus 3.5

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan Pemahaman

$\sum N \quad s_i \quad t_i$ = Total Siswa yang Tuntas Pemahaman

n = Banyak Siswa yang Hadir

4. Nilai hasil belajar setiap siswa dapat dihitung dengan menggunakan rumus :

$Nhb = \sum S$ ..... Rumus 3.6

Keterangan:

Nhb = Nilai Hasil Belajar Setiap Siswa

$\sum S$ = Jumlah Skor yang Diperoleh Siswa

Dengan kriteria yang tercantum dalam kisi-kisi soal.

5. Nilai rata-rata kelas untuk hasil belajar dihitung dengan menggunakan rumus:

$\bar{X}hb = \frac{\sum Nhb}{n}$ ..... Rumus 3.7

Keterangan:

$\bar{X}hb$ = Nilai Rata-Rata Hasil Belajar

$\sum Nhb$ = Total Nilai Hasil Belajar Siswa yang Hadir

n = Banyak Siswa yang Hadir

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

6. Persentase ketuntasan hasil belajar siswa dalam kelas

$$P = \frac{\sum Nhb\ s \quad t_i}{n}\ x\ 100\%$$ ..... Rumus 3.8

Keterangan:

P = Persentase Ketuntasan Hasil Belajar

$\sum Nhb\ s_i \quad t_i$ = Total Siswa yang Tuntas Hasil Belajar

n = Banyak Siswa yang Hadir

G. Indikator Kinerja

Indikator keberhasilan dalam penelitian ini adalah keberhasilan guru dalam mengelola dan melakukan pembelajaran serta keberhasilan siswa dalam melakukan pembelajaran dan melakukan tes tulis berupa lembar soal yang telah terselesaikan.

1. Tes : rata-rata 80% siswa mampu mencapai nilai KKM 70, prosentase ketuntasan pemahaman siswa diatas 80%
2. Observasi : penggunaan alat peraga stik kayu dalam materi pecahan sederhana sekurang-kurangnya berkategori baik dilihat dari nilai observasi guru dan siswa mencapai nilai 75

H. Tim Peneliti dan Tugasnya

Penelitian tindakan kelas ini menggunakan bentuk kolaborasi, antara guru kelas dan mahasiswa sebagai peneliti. Selain menjadi kolaborator guru juga berperan sebagai peneliti. Selain menjadi kolabolator guru juga berperan sebagai observator bersama-sama dengan peneliti dalam pelaksanaan pembelajran di kelas. Mereka bertanggung jawab penuh pada penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tindakan kelas ini. Peneliti dan kolaborator terlibat sepenuhnya dalam perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi pada tiap-tiap siklusnya. Adapun tim peneliti dalam penelitian ini adalah :

1. Guru Kolaborasi

   Nama : Azizah, S.Psi

   Tugas : a. Bertanggung jawab atas semua jenis kegiatan pembelajaran

   b. Mengamati pelakasaan pembelajaran

   c. Terlibat dalam perencanaan, tindakan, observasi dan refleksi.

1. Peneliti

   Nama: Wirzatur Rahmah Assyifa

   Tugas :a. Bertanggung Jawab atas kelancaran pelaksanaan kegiatan

   b.Menyusun RPP, instrument penilaian, dan lembarpengamatan guru ketika proses pembelajaran berlangsung, lembar pengamatam guru, lembar wawancra guru, lembar wawancara siswa.

   c. melaksanakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga stik kayu

   d. mendeskripsikan hasil observasi PTK

   e. menganalisis hasil penelitian tiap siklus

   f. menyusun laporan peneliti.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id